

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting yang harus dimiliki setiap individu. Semakin baik mutu pendidikan, maka akan semakin baik kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) suatu negara.<sup>2</sup> Oleh karena itu pendidikan di suatu negara pasti menjadi salah satu aspek yang di perhatikan oleh pemerintah. Dalam dunia pendidikan selalu mengalami perubahan, dikarenakan perubahan tersebut diperlukan agar di masa mendatang bisa mendukung perkembangan di masa mendatang salah satunya perkembangan kegiatan pendidikan. Kegiatan pendidikan kebanyakan berlangsung secara formal disekolah-sekolah. Sehubungan dengan berlangsungnya pendidikan formal disekolah-sekolah terjadi interaksi antara pendidik yaitu guru dan orang yang di didik yaitu siswa.

Interaksi guru dan murid sering terjadi di dalam kelas ketika proses pembelajaran. Guru diharuskan bisa membuat desain pembelajaran dengan pola yang sesuai dengan karakteristik setiap peserta didik dan karakteristik materi pelajarannya.<sup>3</sup> Terkait proses pembelajaran di kelas terkadang timbul permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan khususnya belum maksimalnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Salah satu solusi dari

---

<sup>2</sup>Felly Falentina, *Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas XI IPA MA Syekh Yusuf Sungguminasa (Studi Materi Larutan Asam dan Basa)*, *Chemestry Education Review*, Pendidikan Kimia PPs UNM, 2017, Vol. 1 (73-83)

<sup>3</sup>., *Ibid*

permasalahan tersebut biasanya diadakannya program remedial oleh sekolahan ataupun guru untuk menjadi tolak ukur masih kurangnya hasil belajar tersebut. Hasil belajar siswa yang kurang baik tidak bisa sepenuhnya disalahkan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa dapat berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Faktor-faktor ini secara umum biasanya dibedakan menjadi dua, yaitu dalam diri siswa (internal) dan dari luar diri siswa (eksternal). Faktor dari dalam diri siswa biasanya meliputi psikologis dan fisiologis, sedangkan dari faktor luar biasanya meliputi lingkungan sekitar, guru, faktor sosial, metode pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk menyiapkan bahan ajar, metode pembelajaran, dan media pembelajaran. Salah satu aspek inilah yang nanti akan menjadi penyebab keberhasilan ketika proses pembelajaran, dikarenakan metode dan media ini sangatlah berpengaruh dalam pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Terkadang siswa akan sulit memahami jika metode dan media pembelajaran yang kurang tepat, apalagi dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang termasuk ke dalam ilmu disiplin. Ilmu disiplin salah satunya IPA biologi sering dianggap merupakan disiplin ilmu yang paling lemah, karena dianggap sebagai mata pelajaran hafalan dan mudah dipelajari di kalangan siswa. Oleh karena itu, guru harus memvariasi metode atau model dan media pembelajaran agar pemahaman siswa terhadap materi tidak mengalami kesulitan dan suasana kelas tidak monoton.

Pemilihan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa yang bisa berpengaruh terhadap hasil belajar. Karena motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling berhubungan dan mempengaruhi.<sup>3</sup> Kebanyakan guru sekarang hanya memilih model pembelajaran yang monoton seperti model ceramah, hal ini biasanya menyebabkan para siswa mengalami rasa bosan ketika proses pembelajaran.

Penerapan kurikulum 2013 di sekolah menuntut adanya penggunaan model-model pembelajaran konstruktivistik. Salah satu model pembelajaran konstruktivistik ialah model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). Model pembelajaran ini merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata. Guru bisa menerapkan model pembelajaran ini agar bisa memvariasi model pembelajaran supaya siswa tidak merasa bosan ketika pembelajaran. Model pembelajaran berbasis masalah (PBM), menggunakan metode kelompok dimana siswa bekerja sama memecahkan suatu masalah yang telah disepakati oleh siswa dan guru. Pada materi pencemaran lingkungan penerapan model pembelajaran ini sangat cocok, dikarenakan banyak masalah di dunia nyata terkait dengan pencemaran lingkungan.

Selain penggunaan model pembelajaran, hal yang mendukung dalam pencapaian hasil belajar biologi yang optimal adalah motivasi dalam diri siswa sendiri, dimana motivasi merupakan keinginan yang terdapat pada

---

<sup>3</sup> Felly Falentina, *Pengaruh Model Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas XI IPA MA Syekh Yusuf Sungguminasa (Studi materi Larutan Asam Dan Basa)*, *Chemistry Education Review, Pendidikan Kimia PPs UNM*, 2017, Vol. 1, No. 1 (73-83)

seseorang yang merangsang untuk melakukan tindakan.<sup>4</sup> Keberhasilan dalam belajar sangat dipengaruhi oleh motivasi dari siswa itu sendiri. Motivasi yang tinggi akan berperan untuk meningkatkan hasil belajar IPA agar tercapai secara optimal.

Ketika pembelajaran model pembelajaran berbasis masalah (PBM) lebih melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga memicu motivasi dalam diri siswa untuk belajar. Karena yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran adalah motivasi belajar dari setiap peserta didik. Oleh sebab itu, guru yang biasanya menerapkan model pembelajaran yang monoton siswa cenderung bosan dalam pembelajaran yang bisa mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hal ini di perkuat dengan hasil penelitian dari Felly Falentina Adam, dkk yang meneliti tentang pengaruh model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kognitif peserta didik, yang mana hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa model pembelajaran dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar yang ditunjukkan dengan hasil nilai sig 0,021 yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05.<sup>5</sup> Hasil belajar biasanya di pengaruhi oleh motivasi belajar siswa, yang mana hasil belajar dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dari yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Husaini Usman, *Manajemen Teori Praktek Dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal 245

<sup>5</sup> Felly Falentina, *Pengaruh Model Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas XI IPA MA Syekh Yusuf Sungguminasa (Studi materi Larutan Asam Dan Basa)*, *Chemistry Education Review, Pendidikan Kimia PPs UNM, 2017, Vol. 1, No. 1 (73-83)*

<sup>6</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal 30.

Siswa biasanya akan semangat untuk belajar jika dalam pembelajaran lebih di ikut sertakan dalam proses pembelajaran, yang mana keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran bisa mempermudah guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hakikat belajar yaitu proses interaksi dari seluruh kondisi disekitar peserta didik dalam rangka pencapaian tujuan belajar dan proses melakukan perbuatan melalui pengalaman yang diciptakan.<sup>7</sup> Oleh sebab itu, guru harus memperhatikan model pembelajaran dengan karakteristik siswa agar penerapan model pembelajaran bisa meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Adapun lokasi yang dipilih oleh peneliti yaitu MTsN 8 Tulungagung. Peneliti melihat bahwa dalam proses pembelajaran masih banyak guru menerapkan model pembelajaran yang monoton, hal inilah yang mempengaruhi kurang minatnya siswa dalam proses pembelajaran yang bisa mengakibatkan menurunnya hasil belajar. Oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan penelitian eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) pada materi pencemaran lingkungan. Model pembelajaran berbasis masalah (PBM) yang artinya strategi pembelajaran dengan menghadapkan siswa pada permasalahan-permasalahan praktis sebagai pijakan dalam belajar atau dengan kata lain siswa belajar melalui permasalahan-permasalahan.<sup>8</sup> Adapun kelebihan dari model pembelajaran ini dapat meningkatkan pembelajaran, menantang siswa untuk memberikan

---

<sup>7</sup> Nurdyansah. N., Eni Fariyarul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center; 2016), hal 1.

<sup>8</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal 91

pengetahuan baru, teknik yang bagus untuk memahami pembelajaran. Oleh karena itu, model pembelajaran berbasis masalah (PBM) diterapkan pada materi pencemaran lingkungan diharapkan bisa mempengaruhi motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Karena siswa dilibatkan langsung dengan proses pembelajaran untuk mencari permasalahan-permasalahan di dunia nyata terkait dengan pencemaran lingkungan.

Bedasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTsN 8 Tulungagung Materi Pencemaran Lingkungan”**.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

- 1) Metode yang digunakan guru masih monoton karena menggunakan metode ceramah
- 2) Motivasi belajar siswa masih rendah dalam pembelajaran IPA dikarenakan kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran
- 3) Hasil belajar siswa masih belum maksimal dalam pembelajaran IPA
- 4) Banyaknya siswa yang kurang termotivasi dalam pembelajaran di MTsN 8 Tulungagung
- 5) Kurang pedulinya siswa terhadap lingkungan

### **2. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas peneliti membatasi permasalahan, yaitu:

- 1) Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (PBM) pada pembelajaran IPA materi pencemaran lingkungan kelas VII A dan VII B MTsN 8 Tulungagung
- 2) Motivasi belajar siswa pada pembelajaram IPA materi pencemaran lingkungan kelas VII A dan VII B MTsN 8 Tulungagung
- 3) Hasil belajar siswa pada pembelajaram IPA materi pencemaran lingkungan kelas VII A dan VII B MTsN 8 Tulungagung
- 4) Siswa kelas VII A dan VII B MTsN 8 Tulungagung
- 5) Materi kelas VII tentang pencemaran lingkungan

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap motivasi belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan kelas VII MTsN 8 Tulungagung ?
2. Adakah pengaruh model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap hasil belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan kelas VII MTsN 8 Tulungagung ?
3. Adakah pengaruh model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa pada materi penecemaran lingkungan kelas VII MTsN 8 Tulungagung ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap motivasi belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan kelas VII MTsN 8 Tulungagung.
2. Mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan kelas VII MTsN 8 Tulungagung.
3. Mengetahui pengaruh model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan kelas VII MTsN 8 Tulungagung.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_{01}$  : Tidak ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (PBM) terhadap motivasi belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan kelas VII MTsN 8 Tulungagung.

$H_{02}$  : Tidak ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (PBM) terhadap hasil belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan kelas VII MTsN 8 Tulungagung.

H<sub>03</sub> : Tidak ada pengaruh model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan kelas VII MTsN 8 Tulungagung.

H<sub>a1</sub> : Ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (PBM) terhadap motivasi belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan kelas VII MTsN 8 Tulungagung.

H<sub>a2</sub> : Ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (PBM) terhadap motivasi belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan kelas VII MTsN 8 Tulungagung.

H<sub>a3</sub> : Ada pengaruh model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan kelas VII MTsN 8 Tulungagung.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Sebagai sumbangan pemikiran guna pengembangan pendidikan pada umumnya.
  - b. Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru dan khususnya bagi peneliti mengenai model pembelajaran berbasis masalah dalam mempengaruhi motivasi belajar dan hasil belajar.
2. Secara Praktisi

a. Bagi Madrasah

Dengan adanya model Pembelajaran Berbasis Masalah yang terbukti meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar IPA siswa, maka diharapkan untuk sekolah dapat membuat kebijakan-kebijakan yang bisa mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran khususnya IPA sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Bagi Guru

Ketika menyampaikan materi pelajaran hendaknya guru menginovasi dalam penerapan model pembelajaran agar bisa mendorong aktifnya siswa ketika proses pembelajaran. pemilihan model pembelajaran sebagai alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

c. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan keaktifan dan keberanian dalam mengutarakan ide atau pendapat. Siswa juga dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada disekitarnya, dan juga dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini hanya berlaku di MTsN 8 Tulungagung. Oleh sebab itu jika ada beberapa sekolahan yang mengalami kondisi yang serupa perlu penelitian untuk membuat kesimpulan secara umum dan

dapat mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif agar dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

## **G. Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam memahami istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan dalam penegasan istilah yang digunakan sebagai berikut:

### 1. Secara Konseptual

#### a. Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran berbasis masalah adalah interaksi antara stimulus dengan respons, merupakan hubungan antara dua arah belajar dan lingkungan.<sup>9</sup>

#### b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku.<sup>10</sup>

#### c. Hasil Belajar

Pengertian tentang hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011) hal 25.

<sup>10</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 23

<sup>11</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal 30.

#### d. Pencemaran Lingkungan

Pencemaran lingkungan adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, atau komponen lain kedalam air atau udara. Pencemaran juga bisa berarti berubahnya tatanan (komposisi) air atau udara oleh kegiatan manusia dan proses alam, sehingga mutu kualitas lingkungan turun sampai tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya.<sup>12</sup>

### 2. Secara Operasional

#### a. Model Pembelajaran

Diartikan sebagai cara, contoh maupun pola, yang mempunyai tujuan menyajikan pesan kepada siswa yang harus di ketahui, dimengerti dan dipahami yaitu dengan cara membuat suatu pola atau contoh dengan bahan-bahan yang dipilih oleh para pendidik atau seorang guru sesuai dengan materi yang diberikan dan kondisi di dalam kelas.

#### b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam diri siswa (intrinsik) dan dari luar diri siswa (ekstrinsik) untuk melakukan sesuatu.

#### c. Hasil Belajar Siswa

---

<sup>12</sup> Arif Zukkifli, *Dasar-dasar Ilmu Lingkungan*, (Jakarta Selatan: Salemba Teknika, 2014) hal 53.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

d. Pencemaran Lingkungan

Masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat energi, dan komponen lain kedalam lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan manusia atau proses alam.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini dibagi dalam 6 bab, yaitu bab (I) pendahuluan, bab (II) landasan teori, bab (III) metode penelitian, bab (IV) hasil penelitian, bab (V) pembahasan, bab (VI) penutup.

**BAB I** : Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, Sistematika Pembahasan.

**BAB II** : Landasan Teori terdiri dari Diskripsi Teori yang menjelaskan tentang Model Pembelajaran Berbasis Masalah, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Pencemaran lingkungan. Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir

**BAB III** : Metode Penelitian terdiri dari Rancangan Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Kisi-Kisi Instrumen, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Analisi Data.

**BAB IV** : Hasil Penelitian terdiri dari Deskripsi Data yang menjelaskan tentang data yang diperoleh ketika penelitian. Pengujian Hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian sesuai dengan keinginan peneliti atau tidak.

**BAB V** : Pembahasan terdiri dari pembahasan rumusan masalah 1, rumusan masalah 2, dst. Pembahasan ini dilakukan dengan mengetahui rumusan masalah yang telah di tentukan oleh peneliti.

**BAB VI** : Penutup terdiri dari Kesimpulan yang menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian tersebut. Saran yang terdiri dari saran kepada beberapa pihak terkait dan untuk peneliti yang akan melakukan penelitian serupa.